

INFORMASI SERTIFIKASI GULA RAFINASI TIPE V

1. Tahapan proses untuk mendapatkan SPPT-SNI Gula Rafinasi tipe V dapat dilihat pada lampiran 1.
2. Persyaratan dokumen yang harus dilengkapi oleh Perusahaan untuk proses perolehan SPPT-SNI Gula Rafinasi sistem V adalah sebagai berikut:
 - a. Mengisi Formulir Permohonan Sertifikasi dan Data Perusahaan (terlampir).
 - b. Menandatangani dokumen kontrak perjanjian kerjasama yang telah disusun oleh ABI-Pro (draft menyusul)
 - c. Akta pendirian perusahaan
 - d. Dokumen sistem manajemen mutu produsen (pedoman/manual mutu dan prosedur mutu)
 - e. Informasi mengenai :
 - Merk produk
3. Biaya proses SPPT-SNI Gula Rafinasi tipe V untuk perusahaan di luar negeri adalah Rp 45.000.000 (empat puluh lima juta rupiah). Biaya tersebut tidak termasuk biaya analisa lab contoh produk serta transportasi & akomodasi Tim audit (2 orang auditor dan 1 Petugas Pengambil Contoh (PPC)).
4. Biaya analisa laboratorium sesuai parameter SNI Gula Rafinasi adalah sebesar Rp 840.000 (delapan ratus empat puluh ribu rupiah) per contoh produk. Satu contoh produk dapat mewakili 4 merk dari kategori yang sama (R1 atau R2). Biaya transportasi dan akomodasi PPC diatur dan ditanggung oleh pihak perusahaan.
5. Waktu pengujian contoh di Laboratorium Pengujian BBIA adalah 15 hari kerja. Waktu pengujian dapat dipercepat menjadi 7 hari kerja dengan mekanisme kilat dimana perusahaan dibebankan biaya Rp 1.680.000 per contoh uji.
6. Masa berlaku sertifikat SPPT-SNI tipe V adalah 3 tahun. Selama masa berlaku sertifikat, kepada perusahaan akan dilakukan audit pengawasan (surveillance) sekali dalam setahun untuk menilai dan memastikan konsistensi penerapan sistem manajemen mutu perusahaan dalam memproduksi gula rafinasi sesuai persyaratan mutu SNI.